

MODEL MINAT PETANI PADI DALAM MENGGUNAKAN PRODUK BIOPESTISIDA KOMERSIAL (KASUS DI KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT)

ISTRININGSIH



**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA¹

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Minat Petani Padi Dalam Menggunakan Produk Biopestisida Komersial (Kasus di Kabupaten Bogor, Jawa Barat)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Istriningsih
NIM K16190013

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait



RINGKASAN

ISTRININGSIH. Model Minat Petani Padi Dalam Menggunakan Produk Biopestisida Komersial (Kasus di Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Dibimbing oleh UJANG SUMARWAN, HARTOYO, dan BUDI SUHARJO.

Biopestisida masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangannya di Indonesia, terutama rendahnya tingkat penggunaan dan pangsa pasarnya yang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami minat petani untuk menggunakan produk biopestisida komersial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi minat petani padi dalam menggunakan produk biopestisida komersial, menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi minat tersebut, menganalisis peran variabel keinovatifan petani sebagai variabel intervening terhadap hubungan antara variabel-variabel tersebut dan minat pada kelompok petani dengan tingkat keinovatifan rendah dan tinggi, membangun model struktural minat petani padi, dan menyusun rekomendasi strategi untuk meningkatkan minat petani padi terhadap penggunaan produk biopestisida komersial.

Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) yang diperluas (*extended UTAUT2*) dengan mengintegrasikan variabel-variabel yang relevan ke dalam model, yaitu variabel kinerja yang diharapkan (*performance expectancy*), usaha yang diharapkan (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*), nilai harga (*price value*), kebutuhan yang dirasakan (*perceived need*), sosialisasi informasi (*information publicity*), dan pemasaran produk beras bebas residu. Selain itu juga, penelitian ini juga melibatkan variabel keinovatifan petani yang berperan sebagai variabel intervening terhadap hubungan antara variabel-variabel tersebut dan minat penggunaan biopestisida pada kelompok petani dengan tingkat keinovatifan petani rendah dan tinggi.

Model *extended UTAUT2* ini, yang diaplikasikan dalam konteks produk biopestisida komersial dan petani padi yang bukan pengguna biopestisida, terbukti efektif meningkatkan daya prediksi model sebesar 86% atau lebih tinggi dari model UTAUT2 original (74%). Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei terhadap 400 petani padi di Kabupaten Bogor dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan *software Lineal Structural Relationship* (LISREL) versi 8.72. Untuk menguji variabel keinovatifan petani sebagai variabel intervening digunakan *multi-group analysis*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kebutuhan yang dirasakan memiliki pengaruh positif dan signifikan paling kuat terhadap minat. Selain itu, variabel lain seperti usaha yang diharapkan, nilai harga, dan pemasaran produk beras bebas residu juga memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat petani menggunakan biopestisida dipengaruhi oleh kemampuan produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan petani dalam mengendalikan hama dan penyakit secara ramah lingkungan serta kemampuannya menghasilkan beras bebas residu. Di samping itu, faktor kemudahan penggunaan (*user friendly*), harga biopestisida yang terjangkau, dan kemudahan pemasaran

produk beras bebas residu yang dihargai lebih tinggi juga memengaruhi minat petani.

Variabel keinovatifan petani terbukti berpengaruh terhadap hubungan antara variabel kinerja yang diharapkan, pengaruh sosial, nilai harga, kebutuhan yang dirasakan, sosialisasi informasi, dan pemasaran produk beras bebas residu dengan variabel minat pada kelompok tani dengan tingkat keinovatifan rendah dan tinggi. Dengan demikian, terdapat perbedaan besarnya pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap minat pada dua kelompok petani. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi yang berbeda untuk meningkatkan minat kedua kelompok petani terhadap penggunaan biopestisida.

Strategi yang disarankan bagi pemasar untuk kelompok petani dengan tingkat keinovatifan rendah yaitu, pertama, membangkitkan kebutuhan akan biopestisida dengan menyediakan informasi visual yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran petani mengenai kinerja dan kemudahan penggunaannya. Kedua, menggunakan pendekatan *peer-to-peer* sangat disarankan karena petani lebih cenderung mempercayai informasi dan pengalaman dari sesama petani. Ketiga, menetapkan strategi harga yang terjangkau sangat penting agar produk ini dapat dipertimbangkan oleh petani, yang umumnya mengalami keterbatasan sumber daya finansial, sehingga produk tersebut dapat diakses oleh kelompok petani tersebut. Untuk petani dengan tingkat keinovatifan tinggi, strategi yang disarankan bagi pemasar meliputi, pertama, menyiapkan pusat informasi yang terpercaya dan mudah diakses, sehingga dapat membangkitkan kebutuhan petani terhadap biopestisida. Kedua, mendorong petani untuk mengujicoba biopestisida di lahan mereka sendiri dapat membantu mereka memperoleh pengalaman langsung tentang kinerja biopestisida dan kemudahan penggunaannya. Ketiga, memastikan kemudahan dalam membeli produk, baik di kios maupun secara *online*, untuk mempermudah akses bagi petani.

Strategi yang disarankan bagi pemerintah yaitu melakukan edukasi yang berkelanjutan terhadap penggunaan biopestisida, mendorong penyediaan biopestisida dengan harga terjangkau, mendorong kemitraan antara petani dan pihak *off-taker*, serta mengedukasi masyarakat untuk mengonsumsi produk pertanian ramah lingkungan. Langkah-langkah ini akan membantu membangun kesadaran petani, memastikan pasar, dan meningkatkan pendapatan petani melalui keberhasilan pemasaran produk beras bebas residu.

Model yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori dan keilmuan dengan mengembangkan dan memvalidasi model *extended* UTAUT2. Dengan memperluas UTAUT2, penelitian ini menambahkan variabel-variabel yang relevan, khususnya dalam konteks adopsi biopestisida oleh petani padi. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana sifat keinovatifan petani memengaruhi penerimaan teknologi. Dengan menggunakan kerangka *extended* UTAUT2, penelitian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang faktor yang memengaruhi adopsi teknologi di kalangan petani, tetapi juga menunjukkan fleksibilitas dan relevansi UTAUT2 dengan berbagai konteks, termasuk sektor pertanian, dengan melakukan penyesuaian variabel sesuai dengan kebutuhan konteks tersebut.

Kata kunci : Keinovatifan Petani, Minat, Petani Padi, Produk Biopestisida Komersial, UTAUT2

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

ISTRININGSIH. Model of Rice Farmers' Intentions in Using Commercial Biopesticide Products (The case of Bogor Regency, West Java). Supervised by UJANG SUMARWAN, HARTOYO, and BUDI SUHARJO.

Biopesticides still face several challenges in their development in Indonesia, especially the low usage rates and limited market share. Therefore, this research was conducted to understand farmers' intentions in using commercial biopesticide products. The objectives of this research were to identify the intentions of rice farmers in using commercial biopesticide products, analyze the variables affecting these intentions, analyze the role of farmers' innovativeness as an intervening variable in the relationship between these variables and intention among farmers with low and high levels of innovativeness, build a structural model of rice farmers' intentions, and formulate strategic recommendations to increase the intentions of rice farmers in using commercial biopesticide products.

This research used the extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (extended UTAUT2) model by integrating relevant variables into the model, namely performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, price value, perceived need, information publicity, and marketing of residue-free rice products. Additionally, this research involved farmers' innovativeness as an intervening variable in the relationship between these variables and the intention in using biopesticides among farmers with low and high levels of innovativeness.

The extended UTAUT2 model, applied in the context of commercial biopesticide products and rice farmers who were non-users of biopesticides, proved effective in increasing the predictive power of the model by 86% or higher compared to the original UTAUT2 model (74%). Data for this research were collected through a survey of 400 rice farmers in Bogor Regency using purposive sampling techniques. Data analysis was performed using Structural Equation Modelling (SEM) with Linear Structural Relationship (LISREL) software version 8.72. Multi-group analysis was used to test the farmers' innovativeness as intervening variable.

The analysis showed that the perceived need variable had the strongest positive and significant influence on intention. Other variables such as effort expectancy, price value, and marketing of residue-free rice products also had positive and significant effects. This indicated that farmers' intention in using biopesticides was influenced by the product's ability to meet farmers' needs in controlling pest and disease in an environmentally friendly manner and its ability to produce residue-free rice. Furthermore, factors like ease of use or user friendly, affordable biopesticides prices, and the ease of marketing residue-free rice products with higher selling price also affected farmers' intention.

Farmers' innovativeness variable was proven to affect the relationship between performance expectancy, social influence, price value, perceived need, information publicity, and marketing of residue-free rice product with the intention in both low and high innovativeness farmer groups. Thus, there were differences in the magnitude of the influence of these variables on intention in the two farmer

groups. This indicated that different strategies were needed to increase the intention of both groups of farmers in using biopesticides.

The recommended strategies for marketers for the low innovativeness farmer group included stimulating the need for biopesticides by providing adequate visual information to raise farmers' awareness of performance and ease of use of biopesticides. Second, using a peer-to-peer approach was highly recommended as farmers tended to trust information and experiences from fellow farmers. Third, setting an affordable pricing strategy was crucial so that this product can be considered by farmers, who generally face limited financial resources, allowing the product to be accessible to this group of farmers. For the highly innovativeness farmer group, the recommended marketing strategies included establishing a reliable and easily accessible information centre was crucial to stimulate farmers' need for biopesticides. Second, encouraging farmers to try biopesticides on their own land could help them gain first-hand experience of the performance and ease of use of biopesticides. Third, ensuring ease of purchasing products, whether at kiosks or online, to facilitate access for farmers

The recommended strategies for the government included providing continuous education on the use of biopesticides, encouraging the availability of biopesticides at affordable prices, promoting partnerships between farmers and off-takers, and educating the public to consume environmentally friendly agricultural products. These steps would help raise farmers' awareness, ensure markets, and increase farmers' income through the successful marketing of residue-free rice products.

The model used in this research contributed to theory and knowledge by developing and validating the extended UTAUT2 model. By extending UTAUT2, this research added relevant variables, particularly in the context of biopesticide adoption by rice farmers. This research also demonstrated how farmers' innovativeness affected technology acceptance. Using the extended UTAUT2 framework, this research not only enhanced understanding of factors influencing technology adoption among farmers but also showed the flexibility and relevance of UTAUT2 across various contexts, including the agricultural sector, by adjusting variables according to the needs of those contexts.

Keywords: Commercial Biopesticide Products, Farmer Innovativeness, Intention, Rice Farmers, UTAUT2



@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2024
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

MODEL MINAT PETANI PADI DALAM MENGGUNAKAN PRODUK BIOPESTISIDA KOMERSIAL (KASUS DI KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT)

ISTRININGSIH

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Manajemen Bisnis pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup:

1. Prof. Dr. Ir. Yosini Deliana, MS
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM

Anggota Promosi Luar Komisi pada Sidang Promosi Terbuka:

1. Prof. Dr. Ir. Yosini Deliana, MS
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi : Model Minat Petani Padi Dalam Menggunakan Produk
Biopestisida Komersial (Kasus di Kabupaten Bogor, Jawa Barat)

Nama : Istriningsih
NIM : K16190013

Disetujui oleh

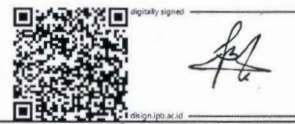
Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc.



Pembimbing 3:
Dr. Ir. Budi Suharjo, MS.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP. 196009161986011001



Dekan Sekolah Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
NIP 196812291992031016



Tanggal Ujian Tertutup: 22 Juni 2024
Tanggal Sidang Promosi Terbuka: 23 Juli 2024

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas pertolongan dan kasih sayang-Nya, sehingga disertasi dengan judul “Model minat petani padi dalam menggunakan produk biopestisida komersial (Kasus di Kabupaten Bogor, Jawa Barat)” ini berhasil diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian disertasi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan.

1. Kedua orangtua, (alm) Bapak Suwarno dan (almh) Ibu Yuryanti Rubiyah.
2. Ketua dan anggota komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan M.Sc., Prof. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc., dan Dr. Ir. Budi Suharjo, MS., atas bimbingan, motivasi, kesabaran, masukan, dan arahannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
3. Penguji disertasi, Prof. Dr. Ir. Yosini Deliana, MS dan Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM., atas masukan serta komentar yang mendalam untuk perbaikan disertasi ini.
4. Ketua Program Studi Manajemen dan Bisnis, Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan M.Sc., dan Dekan Sekolah Bisnis, Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS.
5. PPL, POPT, dan petani padi di Kabupaten Bogor yang telah berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Suami, (alm) Pandoyo, yang telah mendukung dan mengizinkan penulis untuk menempuh studi doktoral, serta anak-anak, Zaskia Najla Khairunnisa dan Denita Prabandari, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Kepala Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), atas dukungan dan motivasi yang diberikan.
8. Seluruh dosen Sekolah Bisnis IPB University atas ilmu pengetahuan yang telah diajarkan selama penulis menempuh studi doktoral.
9. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas pembiayaannya kepada penulis untuk menempuh studi S-3 pada program Doktor Manajemen Bisnis, di Sekolah Bisnis IPB University.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak, baik akademisi maupun pelaku bisnis, serta bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bogor, Juli 2024

Istriningsih

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan	12
1.4 Manfaat	12
1.5 Kebaruan Penelitian	12
1.6 Ruang Lingkup	14
II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Biopestisida di Indonesia	15
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Karakteristik Petani Indonesia	23
2.4 <i>The Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	25
2.5 Model Adopsi	25
2.6 Model Keputusan Konsumen	31
2.7 Model Difusi Inovasi (<i>Diffusion of Innovation Model</i>)	34
2.8 Teori Pemasaran	39
2.9 Hipotesis Penelitian	40
2.10 Model Konseptual Penelitian	45
III METODE PENELITIAN	47
3.1 Disain Penelitian	47
3.2 Tempat, Waktu, dan Responden Penelitian	47
3.3 Metode Pengumpulan Data	49
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	49
3.5 Analisis Data	54
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Karakteristik Responden	57
4.2 Hasil Identifikasi Minat Petani Padi Untuk Menggunakan Produk Biopestisida Komersial	63
4.3 Deskripsi Variabel Indikator	66
4.4 Hasil Analisis Variabel-Variabel Yang Memengaruhi Minat Petani Padi Dalam Menggunakan Produk Biopestisida Komersial	73
4.5 Implikasi Manajerial	96
4.6 Implikasi Manajerial Bagi Pelaku Bisnis	97
4.7 Implikasi Manajerial Bagi Pemerintah	100
4.8 Keterbatasan penelitian	101
V SIMPULAN DAN SARAN	103
5.1 Simpulan	103
5.2 Saran bagi penelitian yang akan datang	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	124
RIWAYAT HIDUP	164

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Penelitian terdahulu mengenai faktor penyebab rendahnya penggunaan biopestisida	18
2	Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan, penggunaan, atau kesediaan untuk membeli biopestisida	20
3	Jumlah RTUP menurut golongan luas lahan yang dikuasai tahun 2018	23
4	Rata-rata luas lahan yang dikuasai RTUP menurut jenis lahan tahun 2018	23
5	Jumlah RTUP menurut golongan luas lahan sawah yang dikuasai tahun 2018	24
6	Sebaran responden penelitian berdasarkan kecamatan	49
7	Definisi operasional variabel	50
8	Profil responden (n=400)	57
9	Demografi petani responden (n=400)	58
10	Tujuan berusaha tani (n=400)	60
11	Sumber informasi produk biopestisida komersial (n=400)	61
12	Alasan puas atau tidak puas dengan penggunaan pestisida sintetik	62
13	Sebaran responden berdasarkan minat (n=400)	64
14	Sebaran responden berdasarkan demografi dan minat (n=400)	64
15	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel kinerja yang diharapkan (%)	67
16	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel usaha yang diharapkan (%)	67
17	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel pengaruh sosial (%)	68
18	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel kondisi yang memfasilitasi (%)	69
19	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel nilai harga (%)	69
20	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel kebutuhan yang dirasakan (%)	70
21	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel sosialisasi informasi (%)	71
22	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel pemasaran produk beras bebas residu (%)	71
23	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel keinovatifan petani (%)	72
24	Sebaran responden berdasarkan indikator variabel minat (%)	73
25	Jumlah variabel laten dan variabel indikator	74
26	Nilai <i>standardized loading factor</i> (SLF) dan p-hitung variabel indikator	74
27	Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE), <i>Cronbach's Alpha</i> (CA) dan <i>Composite Reliability</i> (CR)	76
28	Hasil pengujian statistik kebaikan model (<i>goodness-of-fit</i>)	77
29	Hasil pengujian hipotesis	78
30	Nilai R-squared (R^2) bagi variabel laten <i>Intention</i>	78
31	Statistika deskriptif kelompok inovasi	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

32 Hasil pengujian <i>multi-group analysis</i>	87
33 <i>Path coefficient</i> kelompok petani <i>high innovativeness</i> dan <i>low innovativeness</i>	87

DAFTAR GAMBAR

1 Berbagai model adopsi (Amini et al. 2021)	26
2 Model <i>the unified theory of acceptance and use of technology</i> (UTAUT) (Venkatesh et al. 2003)	28
3 Model UTAUT 2 (Venkatesh et al. 2012)	28
4 Proses keputusan konsumen (Sumarwan 2015)	32
5 Model konseptual penelitian	46
6 Peta Kabupaten Bogor	47
7 Model <i>extended</i> UTAUT2	49
8 Alasan tidak berminat menerapkan produk biopestisida komersial (n=100)	65
9 Alasan berminat untuk menerapkan produk biopestisida komersial (n=300)	65
10 Hasil model struktural <i>extended</i> UTAUT 2	96

DAFTAR LAMPIRAN

1 Beberapa merek biopestisida yang terdaftar hingga tahun 2019	125
2 Lokasi dan kelompok tani padi organik bersertifikat (2016-2019)	126
3 Lokasi dan kelompok tani pada program Jajar Legowo Super tahun 2017	127
4 Lokasi kegiatan budi daya padi bebas residu tahun 2020	128
5 Hasil analisis SEM Lisrel	129
6 Kuesioner penelitian	149
7 Kuesioner dan data hasil studi pendahuluan	156



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.